

**PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA,  
PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI  
EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:  
**Naila Unlia Kurniasari**  
NIM. 17.0102.0141

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA,  
PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI  
EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:  
**Naila Unlia Kurniasari**  
NIM. 17.0102.0141

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2020**

# SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

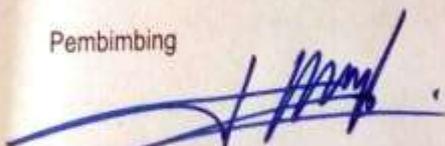
**Naila Unlia Kurniasari**

**NPM 17.0102.0141**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **20 Februari 2020**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing



**Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, SE., M.Si., Ak., CA**

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji



**Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak**

Ketua

**Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si., Ak**

Sekretaris

**Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, SE., M.Si., Ak., CA**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

**07 MAR 2020**

Tanggal



**Dra. Marlina Kurnia, M.M**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naila Unlia Kurniasari

NIM : 17.0102.0141

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA,  
PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI  
EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dari gelar kesajaranaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.



Magelang, 29 Februari 2020  
Pembuat Pernyataan,

Naila Unlia Kurniasari  
NIM.17.0102.0141

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Biodata

Nama : Naila Unlia Kurniasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 24 Desember 1995  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Pekerjaan : Pegawai BUMN  
Alamat Rumah : Dsn. Keditan RT 002 RW 001, Ds. Keditan, Kec.  
Ngablak, Kab. Magelang  
Alamat Email : naylaunlia@gmail.com

### Pendidikan Formal

SD (2001-2007) : SDN N Keditan  
SMP (2007-2010) : SMP N 2 Grabag  
SMA (2010-2013) : SMA N 1 Grabag  
DIPLOMA (2013-2016) : DIII Akuntansi Akademi Akuntansi YKPN  
Yogyakarta  
PT (2017-2020) : S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Magelang

### Pengalaman Organisasi

- Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP N 2 Grabag
- Organisasi Siswa Intra Sekolah SMA N 1 Grabag
- Ketua Redaksi Grone Magazine SMA N 1 Grabag
- Sekretaris Organisasi Studi dan Penalaran AA YKPN Yogyakarta

Magelang, 29 Februari 2020  
Pembuat Pernyataan,



Naila Unlia Kurniasari  
NIM.17.0102.0141

## **MOTTO**

- (1) (Tuhan) Yang Maha Pemurah.*
- (2) Yang telah mengajarkan Al Qur'an.*
- (3) Dia menciptakan manusia.*
- (4) Mengajarnya pandai berbicara.*
- (5) Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.*
- (6) Dan bintang-bintang dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.*
- (7) Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).*
- (8) Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.*
- (9) Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.*
- (10) Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya).*
- (11) Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.*
- (12) Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.*
- (13) Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?*

*(Qur'an Surat Ar-Rahman Ayat 1-13)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS” (Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”**.

Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Bpk Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, SE. M.Si, Ak., CA, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc. Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas Akuntansi Paralel Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ibu Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan saran terhadap perbaikan skripsi saya dan banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan staff yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Ibu, Bapak, dan kedua kakak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta semangatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Rekan-rekan Fakultas Ekonomi yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Rekan-rekan kerja PT Bank Negara Indonesia KC Magelang yang selalu memberikan motivasi kepada saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	13
A. Telaah Teori.....	13
B. Telaah Penelitian Sebelumnya.....	25
C. Perumusan Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Populasi dan Sampel.....	35
B. Alat Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Sampel Penelitian .....	46
B. Statistik Deskriptif.....	46
C. Uji Asumsi Klasik .....	49
D. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
E. Uji Hipotesis .....	54
F. Pembahasan .....	60
BAB V KESIMPULAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Keterbatasan .....	72
C. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.....	5
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Penguji Variabel.....	36
Tabel 3.2	Kriteria Uji Durbin Waston.....	40
Tabel 4.1	Seleksi <i>Sample</i> .....	46
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.7	Uji Determinasi.....	54
Tabel 4.8	Uji F.....	55
Tabel 4.9	Uji t.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian.....	34
Gambar 3.1	Penerimaan Uji F.....	44
Gambar 3.2	Penerimaan Uji t (hipotesis positif).....	45
Gambar 3.3	Penerimaan Uji t (hipotesis negatif).....	45
Gambar 4.1	Nilai Kurve F.....	56
Gambar 4.2	Kurve Uji t Variabel PDKP.....	57
Gambar 4.3	Kurve Uji t Variabel PK.....	58
Gambar 4.4	Kurve Uji t Variabel RK.....	58
Gambar 4.5	Kurve Uji t Variabel KE.....	59
Gambar 4.6	Kurve Uji t Variabel BEO.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel.....	79
Lampiran 2	Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3	Perhitungan Profitabilitas.....	82
Lampiran 4	Perhitungan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.....	84
Lampiran 5	Perhitungan Pertumbuhan Kredit .....	86
Lampiran 6	Perhitungan Risiko Kredit.....	88
Lampiran 7	Perhitungan Kondisi Ekonomi.....	90
Lampiran 8	Perhitungan Biaya Efisiensi Operasional .....	91
Lampiran 9	Statistik Deskriptif.....	83
Lampiran 10	Uji Normalitas.....	83
Lampiran 11	Uji Autokorelasi.....	83
Lampiran 12	Uji Multikolonieritas.....	94
Lampiran 13	Uji Heteroskedastisitas.....	94
Lampiran 14	Uji Koefesien Determinasi.....	95
Lampiran 15	Uji F.....	95
Lampiran 16	Uji t.....	95
Lampiran 17	Tabel <i>Durbin-Watson</i> signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).....	96
Lampiran 18	F Tabel signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ).....	97
Lampiran 19	t Tabel signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ).....	98

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, KONDISI EKONOMI, DAN BIAYA EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**Oleh:**

**Naila Unlia Kurniasari**

**NIM. 17.0102.0141**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Kondisi Ekonomi dan Biaya Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return On Asset (ROA). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 8 bank dari 45 bank umum konvensional yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, dan Kondisi Ekonomi pada tahun 2014-2018 tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum konvensional, sedangkan Biaya Efisiensi Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional.

***Kata Kunci: Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Kondisi Ekonomi dan Biaya Efisiensi Operasional.***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Stabilitas pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dengan salah satu peranan penting yaitu perusahaan perbankan. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan, maka upaya yang dilakukan untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan cara menata sektor perbankan. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) adalah dengan dikeluarkannya deregulasi di bidang keuangan, moneter, dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan perbankan yang sehat, mandiri, dan efisien.

Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Tahun 2004 No.6/10/PBI/2004 untuk menilai kinerja keuangan perbankan menggunakan lima aspek yaitu CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, sensivity to market risk*). Aspek *capital* tercermin pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *assets* tercermin pada *Non Performing Loan* (NPL), aspek *earnings* tercermin pada Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan aspek likuiditas tercermin pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Riaz (2013) yaitu *Assets size, Credit risk, Total deposits to total assets, and Interest rate*.

Selain itu, menurut Kasmir (2008) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas baik faktor internal maupun eksternal. Faktor

internal bank dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, dan likuiditas (Sudiyanto,2010), sedangkan faktor eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang dapat diukur dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP). Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan perekonomian Indonesia semakin pesat, sehingga membutuhkan suatu lembaga yang dapat mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana yang dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Oleh sebab itu di tengah persaingan pasar yang semakin tajam, bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara mempertahankan kinerja positif dan mampu menjaga kestabilan perusahaan dengan baik. Jika mengalami kondisi perekonomian yang kurang baik mengakibatkan kinerja bank menjadi buruk dan menimbulkan bank yang tidak sehat.

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan salah satunya dapat dilihat melalui laporan keuangan bank. Laporan keuangan tersebut dapat diperoleh adanya informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank. Informasi mengenai kondisi bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait, misalnya dari pihak bank sendiri maupun dari luar bank seperti kreditur, investor, dan nasabah. Indonesia tercatat berada di peringkat pertama sebagai negara dengan jumlah bank terbanyak di Asia Tenggara. Mengutip data Statistik Perbankan Indonesia yang dipublikasikan OJK, jumlah bank umum di Indonesia sebanyak 115 bank per November 2018. Peningkatan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia setiap tahunnya dan rata-rata baru sekitar 39% bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Rasio profitabilitas atau keuntungan perbankan akan *stagnan* di tahun 2018. Terlihat proyeksi perbankan atas tingkat pengembalian aset atau (ROA) di akhir tahun ini tidak akan jauh berbeda dengan perolehan ROA di awal tahun. Saat ini tren pergerakan ROA kian lambat, berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) perbankan mencatat tingkat ROA sebesar 2,36% di Februari 2018 atau hanya naik 1 (satu) basis poin dibandingkan posisi 2,35% di Februari 2017.

Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (Dendawijaya, 2009:49) karena dana pihak ketiga merupakan komponen pasiva likuid yang dananya dapat dengan cepat untuk diputar kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan dana pihak ketiga menunjukkan seberapa besar perubahan dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Pertumbuhan kredit juga merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam peningkatan profitabilitas. Hal ini dikarenakan kegiatan perkreditan bisa menjadi sumber pendapatan utama dan terbesar bagi bank. Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu (Suputra, 2014).

Persaingan bank dalam menghimpun dananya dari masyarakat sangat ketat maka bank berlomba-lomba untuk menyalurkan dananya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit. Pemberian kredit sangat erat kaitannya dengan kredit bermasalah, ada pihak-pihak atau nasabah yang mengalami kredit macet atau gagal bayar karena kondisi-kondisi tertentu. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya (Untung & Budi, 2005).

Kondisi ekonomi menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perbankan dalam memperoleh *profit* (Sufian dan Chong, 2008). Indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi di suatu negara adalah pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP), karena pertumbuhan GDP dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian (Mankiw, 2000:15). GDP merupakan total nilai pasar dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan di dalam suatu negara selama satu tahun tertentu (Tandelilin, 2010:342). Pertumbuhan GDP yang cepat dapat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi yang semakin baik di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik tentu akan mempengaruhi kinerja perbankan, diantaranya akan mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga (Suteja dan Gerinata, 2014).

Biaya Efisiensi Operasional atau yang lebih dikenal dengan rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk

mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Setiap peningkatan rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola usahanya. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas bank (Dendawijaya, 2009). Gitman dan Zutter (2012) mengatakan bahwa Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia jika nilai ROA tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan baik.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018**

Variabel	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Profitabilitas (PROF) %	2.85	2.32	2.23	2.98	3.08

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Pada tabel 1.1 perkembangan profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas pada perbankan tahun 2014 sebesar 2.85% mengalami penurunan tahun 2015 sebesar 2.32%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2.23%, tahun 2017 2.98% tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.08%. Melihat fenomena penurunan profitabilitas bank umum konvensional yang terjadi selama 3 (tiga) tahun berturut-turut tersebut, maka perlu dicari penyebab dari penurunan profitabilitas, meskipun nilai profitabilitas 2 (dua) tahun terakhir mengalami kenaikan. Hal tersebut terlihat perkembangan profitabilitas bank umum

konvensional tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi atau belum stabil. Menurut Obamuyi (2013), Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan laba terhadap total aset, fluktuasi yang dialami secara terus menerus akan berdampak pada kinerja yang kurang baik sehingga dapat menghilangkan kemampuan bank dalam memperoleh laba.

Banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya akan tetapi masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Caroline dan David (2011) tentang hubungan biaya efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah DPK berpengaruh positif terhadap kinerja bank (ROA), BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank (ROA), CAR berpengaruh positif terhadap kinerja bank (ROA), dan LDR berpengaruh positif terhadap kinerja bank (ROA).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Limpaphayom dan Polwitoon (2004) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian Limpaphayom dan Polwitoon bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mawardi (2005) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat, yang berarti efisiensi menurun, maka *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suharjono (2002) bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai dan terhadap kinerja keuangan perbankan masih terdapat hasil yang beragam maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ulang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adanya beberapa fenomena ini mendorong untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, kondisi ekonomi, dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI dari periode 2014-2018 dimana dalam penelitian diprosikan dengan *Return On Asset*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati (2016), meneliti tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Perbedaan **pertama** dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel biaya efisiensi operasional, mengacu dari penelitian Prasetyo (2015). Alasan menambahkan variabel biaya efisiensi operasional karena investor akan

melakukan perbandingan sebelum melakukan investasi dengan melihat informasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memberikan informasi baik terhadap *stakeholders* akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan tersebut (Drever, *et. al.* 2007).

Rasio Biaya Efisiensi Operasional diukur menggunakan Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO), pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 0,74%, akan tetapi hal ini juga diikuti dengan meningkatnya rasio *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,04. Hal ini berarti ada ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa jika rasio Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan, maka *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan. Pada fenomena *Return On Assets* selama 5 (lima) tahun periode tersebut terjadi fluktuasi.

Adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Kuncoro, 2002:569). Penelitian sebelumnya tentang biaya efisiensi operasional pada profitabilitas yang diukur dengan BOPO oleh Prasetya (2015) menunjukkan pengaruh negatif.

Perbedaan **kedua** adalah, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012 sampai 2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2014 sampai 2018 agar dapat mengetahui profitabilitas perusahaan perbankan yang terbaru. Alasan mengambil 5 (lima) periode untuk diteliti

karena mengangkat dari sebuah fenomena profitabilitas tahun 2014-2018 yang masih mengalami fluktuasi walaupun perkembangan profitabilitas sempat mengalami kenaikan. Penelitian ini dilakukan sampai tahun 2018, agar mengetahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, kondisi ekonomi dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan fenomena pada Tabel 1.2 terhadap perkembangan profitabilitas.

Perbedaan **ketiga** penelitian terdahulu mencantumkan perusahaan merger dan akuisisi, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan kriteria tidak melakukan merger dan akuisisi, salah satu upaya mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi perbankan tanpa adanya kewajiban penggabungan merger dan akuisi, (Kristiyana 2014).

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Apakah pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional ?
- b. Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional?
- c. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional?
- d. Apakah kondisi ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional?

- e. Apakah biaya efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional.
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional.

### **D. Kontribusi Penelitian**

- 1. Teoritis
  - a. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, kondisi ekonomi, dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pengembangan atas teori-teori yang telah ada dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian.

## 2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi, aspirasi dan memberikan sumbangan gagasan atau sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas bank.
- b. Bagi regulator hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum konvensional.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan urutan penulisan yang bertujuan memberikan gambaran secara sederhana mengenai isi dan materinya. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini merupakan uraian awal dari penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

### Bab II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Pada bagian ini berisi uraian tentang teori dan literatur yang digunakan dalam penelitian seperti teori sinyal (*signaling theory*), pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, kondisi ekonomi, dan biaya efisiensi operasional serta telaah penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan model penelitian.

### Bab III Metoda Penelitian

Pada bagian ini berisi uraian tentang populasi dan sampel, data penelitian meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran variabel, metoda analisis data, dan pengujian hipotesis.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi uraian mengenai analisis data yang diperoleh dari statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### Bab V Kesimpulan

Pada bagian ini merupakan uraian akhir dari hasil penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Teori

##### 1. Teori Sinyal

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Wolk, et. al. (2001) mendeskripsikan bahwa hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Menurut Brigham dan Houston (2011:435), teori sinyal menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain, misalnya pihak manajemen perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai perusahaannya dibanding dengan pihak investor di pasar modal. Dalam hal ini masalah yang terjadi adalah adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan *stakeholder*.

Masalah tersebut muncul dengan adanya informasi yang tidak sesuai dengan sebenarnya atau adanya perbedaan informasi. Asimetri Informasi bisa diselesaikan dengan cara pengungkapan atau *disclosure*. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Perusahaan yang baik akan melaporkan informasi tentang perusahaan dengan sebanyak-banyaknya kepada publik atau pemangku kepentingan, agar investor tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Perusahaan tidak hanya memperhatikan dari aspek keuntungan saja, tetapi juga harus memperhatikan *stakeholder* seperti masyarakat dan lingkungan dari sekitar perusahaan tersebut beroperasi. Isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2014). Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih

dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010).

Berdasarkan *Signaling Theory* yang secara garis besar berkaitan dengan ketersediaan informasi, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeriksaan perusahaan yang telah *go public* lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan manajemen. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan pemerolehan keuntungan perusahaan. Semakin *profit* perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan investasi.

Teori sinyal sendiri memberi informasi berupa *Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian terhadap aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

Permintaan saham yang banyak akan membuat harga saham meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Penjelasan dimana perusahaan hendaknya melakukan hubungan timbal balik kepada pihak eksternal perusahaan secara merata dan baik, sehingga manfaat yang didapat dapat dirasakan juga secara bersama-sama. Teori sinyal menjelaskan akan pentingnya sebuah informasi yang merata antar atasan dan bawahan pada suatu perusahaan. Informasi yang merata akan membawa keselarasan dalam bekerja karena dengan mendapatkan informasi yang sama maka karyawan dan masyarakat tidak akan salah paham nantinya satu sama lainnya.

Teori Sinyal menurut para ahli:

- (1) Graham, et. al. (2010:493) model sinyal dividen membahas ketidaksempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan/ *asymmetric information*. Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka “kuat” sementara investor untuk beberapa alasan tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan kualitas sinyal perusahaan mereka ke pasar. Sinyal secara efektif memisahkan perusahaan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyal jenisnya ke

pasar), itu menjadi mahal untuk sebuah perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang kuat.

- (2) Melewar (2008:10) menyatakan teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut yang tersembunyi untuk para pemangku kepentingan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan pengungkapan sebuah informasi kepada publik yang nantinya akan bermanfaat bagi para pemegang kepentingan atau *stakeholder* untuk pengambilan keputusan. Pengungkapan ini bertujuan untuk menyelesaikan adanya asimetri informasi yang terjadi antara perusahaan dan investor. Dengan demikian teori sinyal akan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dengan *stakeholder*.

## **2. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *profit*, Gitman dan Zutter (2012). Perusahaan yang memiliki *profit* baik akan menjadi incaran para investor. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan *profit* yang baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Hal diatas ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan dan laporan laba rugi.

Pada sektor perbankan profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank tersebut. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan. Menurut Taswan (2010), pengukuran profitabilitas pada bank adalah *Return on Assets* dimana Gitman dan Zutter (2012) mengatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba sering disebut dengan *Return on Investment* (ROI). Jika nilai ROA tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan baik.

Menurut Obamuyi (2013), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan laba terhadap total aset. Menurut Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa *Return on Assets* adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset. Dendawijaya (2009:118) menyatakan bahwa *Return on Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) semakin besar pula tingkat keuntungan

yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu juga sebaliknya bila *Return on Assets* (ROA) kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik.

### **3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposit serta sumber dana lainnya. Menurut Kasmir (2012:53) dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Selanjutnya definisi dana pihak ketiga menurut Dendawijaya (2009:24) adalah dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan

semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat.

Sedangkan menurut Ismail (2010:43) dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan nama dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

Berdasarkan pemikiran diatas dapat dinyatakan bahwa indikator dana pihak ketiga merupakan jumlah dari giro, tabungan dan deposito. Dana perbankan yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana. Dibawah ini beberapa jenis dana pihak ketiga menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 :

(1) Simpanan Giro (*Demond Deposit*)

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan.

(2) Simpanan Tabungan (*Save Deposit*)

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### (3) Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.

## **4. Pertumbuhan Kredit**

Pengertian kredit menurut Siamat (2005:230) bahwa kredit merupakan penyediaan uang untuk dihutangkan atau ditagihkan dan ditujukan untuk persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dana antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan tambahan pemberian bunga. Pertumbuhan kredit yang baik secara langsung dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas dan meningkatkan kinerja perbankan (Pradnyawati, 2012). Secara sederhana pertumbuhan kredit disimpulkan sebagai pertumbuhan dari penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak kreditur dengan pihak debitur yang mewajibkan pihak lain tersebut untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Sastrawan, 2014).

## 5. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan (Siamat, 2005:92). Pada penelitian ini, risiko kredit ditinjau dari tingkat kecukupan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*) dan tingkat likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*).

Menurut Dendawijaya (2009:116), *Capital Adequacy Ratio* mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit serta dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak.

Risiko kredit ditinjau dari *Loan to Deposit Ratio* akan menunjukkan besarnya jumlah kredit. *Loan to Deposit Ratio* yang melebihi batas ditentukan sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 jika LDR melebihi 110% bank dinilai tidak sehat yang berarti dapat meningkatkan risiko kredit, sehingga semakin tinggi LDR maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Risiko kredit selanjutnya ditinjau dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan menggunakan parameter *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator kesehatan bank.

Semakin tinggi rasio NPL mencerminkan tingginya tingkat kredit yang tidak terbayar atau macet sehingga sehingga menyebabkan risiko kredit.

## **6. Kondisi Ekonomi**

Kondisi ekonomi menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perbankan dalam memperoleh *profit* (Sufian dan Chong, 2008). Indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi di suatu negara adalah pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP), karena pertumbuhan GDP dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian (Mankiw, 2000:15). GDP merupakan total nilai pasar dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan di dalam suatu negara selama satu tahun tertentu (Tandelilin, 2010:342). Pertumbuhan GDP yang cepat dapat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi yang semakin baik di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik tentu akan mempengaruhi kinerja perbankan, diantaranya akan mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga (Suteja dan Gerinata, 2014).

Suteja dan Gerinata (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan GDP, maka tingkat profitabilitas bank juga akan meningkat. Pertumbuhan GDP akan meningkatkan permintaan atas kredit perbankan, hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi yang mengalami peningkatan produksi barang dan jasa membutuhkan sumber pembiayaan dan ini dapat diberikan bank melalui penyaluran kredit. Meningkatnya

permintaan atas kredit bank akan memperoleh peningkatan laba dari bunga kredit yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank.

## **7. Biaya Efisiensi Operasional**

Biaya Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Bank dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha.

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Dendawijaya, 2005: 120).

Menurut Riyadi (2006: 159), menyatakan bahwa BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

## B. Telaah Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Marwansyah (2018)	Variabel Independen: kinerja perbankan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Hasil penelitian diperoleh secara parsial rasio BOPO dan CAR tidak berpengaruh terhadap rasio ROA, rasio NPL dan Rasio LDR berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA masing masing sebesar 27,4% dan 74,3%, sedangkan secara simultan kinerja perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA sebesar 70,1%.
2.	Sukmawati (2016)	Variabel Dependen : Profitabilitas  Variabel Independen : Pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi	Secara simultan pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Umar (2016)	Variabel Independen : Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Net Interest Margin (NIM).  Variabel Dependen : <i>Return On Assets</i> (ROA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap (ROA) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Prasetyo (2015)	Variabel Dependen : Profitabilitas  Variabel Independen : Risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional	Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Dewi <i>et al.</i> (2015)	Variabel Dependen: ROA  Variabel Independen: CAR, NPL, LDR dan NIM	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif signifikan.
6.	Badan (2015)	Variabel Independen : <i>asset size</i> , <i>credit risk</i> , <i>total deposits</i> , dan <i>interest rate</i> , serta variabel kontrol yang digunakan adalah <i>domestic product</i> (GDP) <i>operating efficiency</i> , <i>total loan</i> , <i>gross risk domestic product</i> (GDP) dan <i>consumer price inflation rate variable</i> (CPI)  Variabel Dependen : profitabilitas	Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara <i>asset size</i> , <i>interest rate</i> , <i>gross domestic product</i> (GDP) terhadap ROA, dan <i>credit total loan</i> , <i>gross risk domestic product</i> (GDP) dan <i>consumer price inflation rate variable</i> (CPI) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Namun, <i>operating efficiency</i> , <i>total loan</i> dan (CPI) tidak signifikan terhadap ROE dan <i>total deposits</i> , <i>operating efficiency</i> , <i>total loan</i> dan (CPI) yang tidak signifikan terhadap ROA.

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Sasongko (2014)	Variabel ROA Dependen: NPL Variabel Independen: NPL, CT, LDR, CAR, BOPO	Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. <i>Cash Turnover</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. LDR Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh positif dan signifikan. BOPO berpengaruh negatif.
8.	Eng (2013)	Variabel ROA Dependen: NIM Variabel Independen: NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR	NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. BOPO Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif signifikan. CAR berpengaruh positif.
9.	Prasanjaya dan Ramantha (2013)	Variabel ROA Dependen: CAR Variabel Independen: CAR, BOPO, LDR, Size	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Size</i> berpengaruh negative tidak signifikan.

Sumber : Beberapa artikel yang diolah 2020

### C. Perumusan Hipotesis

#### a. Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga merupakan penggambaran tentang peningkatan dana yang dihimpun oleh bank. Dana pihak ketiga merupakan

dana masyarakat yang dihimpun oleh bank berupa tabungan, deposito dan simpanan. Dari dana yang dihimpun inilah yang kemudian dikelola kembali oleh bank untuk memperoleh laba dengan cara menyalurkan berupa kredit yang diberikan kepada masyarakat yang didapat juga akan semakin tinggi. Teori sinyal mengisyaratkan bahwa perusahaan (*agen*) yang mempublikasikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan profitabilitas kepada publik (*principal*), maka sinyal positif tersebut akan diterima oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Perusahaan yang telah menerapkan kebijakan formal berupa pelaporan dana pihak ketiga akan memberikan sinyal positif bagi pasar, sehingga perusahaan yang memberikan informasi baik terhadap *stakeholder* akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan tersebut (Drever, et. al. 2007). Bank harus secara maksimal dalam menghimpun dana pihak ketiga karena semakin optimal dan maksimal dalam pengelolaan dana pihak ketiga, maka profitabilitas yang semakin luas memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*).

*Stakeholder* dan *shareholder* akan lebih mempercayakan untuk menyimpan dana mereka di bank tersebut, sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk menggunakan dana tersebut untuk modal aktivitas perusahaan dalam rangka meningkatkan laba (Gantino, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Suryantini (2015) serta

penelitian yang dilakukan oleh Permana (2014) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh secara positif terhadap perolehan laba. Sehingga dapat diduga terdapat pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan menarik hipotesis sebagai berikut:

**H1: pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

**b. Pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas**

Pertumbuhan kredit merupakan sebuah penggambaran tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu (Prawira & Wisadha, 2011). Bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki kegiatan utama yaitu menerima simpanan dari masyarakat maupun dari pihak lain, yang kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran (Latumaerissa, 2013:135). Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan suatu bank yaitu penyaluran kredit. Kelebihan dari adanya penyaluran kredit, bank akan memperoleh sumber penghasilan yang berupa pendapatan bunga.

Menurut Nuswandari (2009:85) teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Hal tersebut untuk mempublikasikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan profitabilitas kepada publik (*principal*). Jika angka pertumbuhan kredit tinggi hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dan kuantitas kredit, maka sinyal positif tersebut akan diterima untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada

masyarakat atau debitur, sehingga perolehan laba yang akan didapat juga akan lebih besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawira dan Wisadha (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas. Sehingga dapat diduga bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dengan menarik hipotesis sebagai berikut:

**H2: pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.**

**c. Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas**

Siamat (2004:92) menjelaskan bahwa ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi perjanjian kredit yang disepakati kedua pihak secara teknis keadaan tersebut merupakan risiko kredit yang akan berdampak pada kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan bank. Tingkat profitabilitas dapat dikatakan akan tergantung pada pemberian kredit maupun tingkat risiko kredit yang akan dihadapi oleh bank tersebut, sehingga tujuan utama pemberian kredit adalah mencari keuntungan atau profit. Adanya pengawasan dalam pemberian kredit kepada masyarakat maka dapat meminimalkan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh bank tersebut.

Implikasi pada penelitian ini bahwa teori sinyal akan menyatakan bahwa peran dorongan yang dimiliki para manajer khususnya pada saat manajer kredit memberikan pengaruh terhadap penyaluran kredit kepada pihak debitur. Dorongan yang dimiliki oleh para manajer dalam

memberikan informasi ditujukan agar dapat memberikan berbagai macam informasi antara perusahaan dengan pihak investor yang dapat mempengaruhi perusahaan mengetahui banyak informasi mengenai perusahaan dengan prospek yang akan datang jika dibandingkan dengan pihak luar yaitu investor dan kreditor (Simanungkalit, 2009).

Sinyal yang diberikan kepada pihak debitur dapat mengindikasikan bahwa pihak bank dalam memberikan atau menyalurkan kredit dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan sehingga nantinya dalam menyalurkan kredit tepat sasaran.

Penelitian Bhattarai (2016) dan Suryanto (2017) memberikan pendapat bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan terhadap risiko kredit berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan profitabilitas karena risiko kredit yang dialami dalam memberikan kredit. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

**H3: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

**d. Pengaruh kondisi ekonomi terhadap profitabilitas**

*Gross Domestic Product* (GDP) merupakan nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu oleh faktor-faktor produksi yang berlokasi dalam suatu negara. Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang

baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis.

Sinyal dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Sinyal *good news* dapat berupa kondisi ekonomi yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan *bad news* dapat berupa penurunan kondisi ekonomi yang semakin mengalami penurunan. Peningkatan kondisi ekonomi diharapkan dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan perbankan.

Implikasi pada penelitian ini bahwa teori sinyal akan menyatakan bahwa pumbuhan GDP suatu negara erat kaitannya dengan kesejahteraan dan kemakmuran yang dapat dirasakan oleh penduduk negara tersebut. Apabila pertumbuhan GDP meningkat sehingga ada sinyal positif maka akan diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung juga ikut meningkat. Kondisi ini dapat dimanfaatkan bank untuk mengelola dana yang berhasil dihimpunnya untuk disalurkan kembali melalui kredit dan kegiatan usaha lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan pendapatan bank yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Qinhua dan Meiling (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang sama didapatkan oleh Ramadan et al. (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

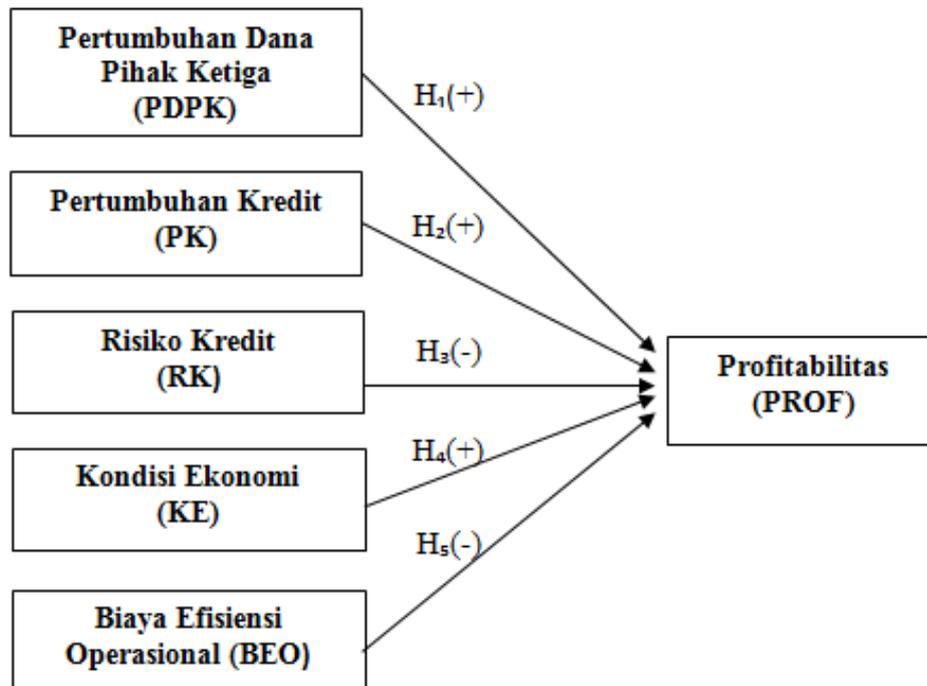
**H4: Kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

**e. Pengaruh biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas**

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2000). Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis.

Implikasi pada penelitian ini bahwa teori sinyal akan menyatakan bahwa ketika rasio BOPO meningkat, hal itu akan mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menekan biaya operasionalnya yang akan menimbulkan kerugian karena bank tersebut tidak efisien dalam mengelola usahanya. Berdasarkan hasil penelitian Nusantara (2011) menunjukkan adanya pengaruh negatif BOPO terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

**H5: Biaya Efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

**D. Model Penelitian**

**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

##### **2. Metode Pengambilan Sampel/ Teknik *Sampling***

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penentuan sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah:

- a. Perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2014-2018 yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang konsisten.
- b. Perusahaan perbankan umum konvensional yang melaporkan

laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 yang tidak melakukan merger dan akuisisi.

- c. Perusahaan perbankan umum konvensional yang mengungkapkan informasi yang dibutuhkan peneliti didalam *annual report* pada periode 2014-2018.

### 3. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Website* Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>, untuk mendapatkan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan umum konvensional tahun 2014-2018.

### 4. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1**  
**Pengujian Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Skala
1.	Profitabilitas (PROF)	Profitabilitas adalah salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Alifah (2012)	ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Kasmir (2012:201)

**Tabel 3.1**  
**Lanjutan Penguji Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Skala
2.	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK)	Dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa giro, deposito terjangka sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank. Ismail (2010:43)	$DPK = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}}$ <p style="text-align: center;">Sumber: Ismai(2010:43)</p>	Rasio
3.	Pertumbuhan Kredit (PK)	Pertumbuhan kredit merupakan sebuah penggambaran tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu (Prawira & Wisadha, 2011).	$Kredit = \frac{Kredit - Kredit - 1}{Kredit - 1}$ <p style="text-align: center;">Sumber: Prawira &amp; Wisadha, 2011</p>	Rasio
4.	Risiko Kredit (RK)	Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, risiko kredit adalah potensi terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian.	$NPL = \frac{Kredit Macet}{Total Kredit}$ <p style="text-align: center;">Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP 14-12-2001</p>	Rasio

**Tabel 3.1**  
**Lanjutan Penguji Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Skala
5.	Kondisi Ekonomi (KE)	Kondisi Ekonomi adalah keadaan baik atau lancar dan tersendatnya perjalanan ekonomi(Mankiw,200:15).	GDP setiap tahun Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2014-2018)	Nominal
6.	Biaya Efisiensi Operasional (EO)	Biaya efisiensi operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional(Dendawijaya,2009).	BOPO= $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ Sumber: Dendawijaya,2009	Rasio

*Sumber: Beberapa artikel dan data yang diolah 2020*

## B. Alat Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206).

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Standar deviasi mengukur rata-

rata penyimpangan masing-masing item data terhadap nilai yang diharapkan (Jogiyanto, 2017:196). Analisis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics versi 25.0*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Cara untuk melakukan uji normalitas data dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan:

1. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  artinya berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  artinya berdistribusi tidak normal

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Durbin-Waston* (*DW test*) dikarenakan sampel dibawah 100. Uji *Durbin-Woston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:112).

Pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Waston* dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Uji Durbin Waston**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2018:112

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas.

Pada matrik korelasi, jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Pendeteksian adanya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai VIF variabel independen  $< 0,10$ .
2. Angka *tolerance* mendekati angka 1 atau lebih dari 10%.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser (Gujarati, 2003) yang dikutip oleh Ghozali (2018:142). Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasi data yang diteliti. Kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak ada heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya ada heteroskedastisitas.

### 3. Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) Ghazali (2018:95).

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara matematis sebagai berikut (Wirawan, 2002:293) :

$$\text{PROF} = \alpha + \beta_1 \text{PDPK} + \beta_2 \text{PK} - \beta_3 \text{RK} + \beta_4 \text{KE} - \beta_5 \text{BEO} + e$$

Keterangan :

PROF= Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi variabel independen

PDPK = Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

PK = Pertumbuhan Kredit

RK = Risiko Kredit

KE = Kondisi Ekonomi

BEO = Biaya Efisiensi Operasional

e = Error

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai atau besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (kecil).

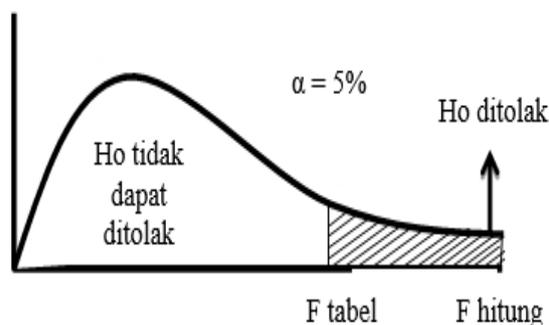
Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Gujarati (2003) yang dikutip oleh Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai 0. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* =  $R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $(1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negatif.

b. Uji F

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya* (Ghozali, 2018:97). Proses pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung > F tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Uji statistik F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan kriterianya adalah sebagai berikut

- 1) Jika F-hitung > F-tabel, atau *p value* <  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga model regresi *fit*.
- 2) Jika F-hitung < F-tabel, atau *p value* >  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak, sehingga model regresi tidak bagus.

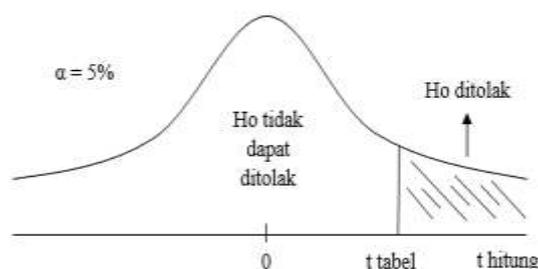


**Gambar 3.1**  
**Penerimaan Uji F**

c. Uji t (*t-test*)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:101). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, sesuai dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai t tabel ditentukan melalui  $df = n-1$  dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis positif ditunjukkan dengan kriteria:

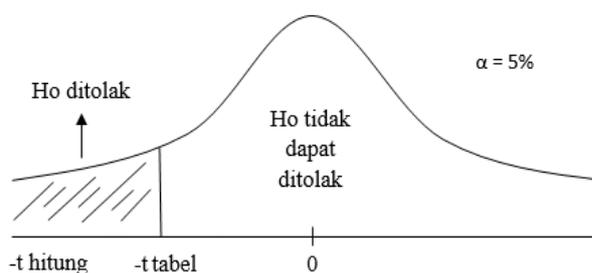
- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} > \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Penerimaan Uji t (hipotesis positif)**

Sedangkan hipotesis negatif ditunjukkan dengan kriteria :

- a. Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} > \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.3**  
**Penerimaan Uji t (hipotesis negatif)**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko kredit, Kondisi Ekonomi dan Biaya Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas. Informasi pengukuran variabel diperoleh dari laporan tahunan pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian ini adalah semua perbankan umum konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 8 perbankan, sehingga jumlah sampel keseluruhan selama 5 tahun adalah 40 data observasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan.

Perumbuhan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional di BEI tahun 2014-2018. Hal tersebut dapat terlihat ketika nilai pertumbuhan dana pihak ketiga nilainya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat dan menurunnya dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional di BEI tahun 2014-2018. Hal tersebut dapat terlihat ketika nilai pertumbuhan kredit nilainya relatif kecil dan masing-masing bank tidak sama, ada yang mengalami pertumbuhan yang pesat dan adapula

yang mengalami penurunan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional di BEI tahun 2014-2018. Perusahaan tidak bisa jika terus berfokus pada penurunan NPL, karena perusahaan perbankan yang memiliki risiko kredit macet (NPL) tinggi dimungkinkan masih dapat ditutupi dengan cara meningkatkan kecukupan modal (CAR) dan likuiditasnya (LDR) sehingga profitabilitas (ROA) yang dihasilkan bank masih tetap bisa meningkat.

Kondisi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional di BEI tahun 2014-2018. Adanya *good news* dapat berupa peningkatan kondisi ekonomi yang semakin mengalami kenaikan dan *bad news* dapat berupa penurunan kondisi ekonomi yang semakin mengalami penurunan. Hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pilihan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Perbandingan Nilai GDP dari tahun ke tahun yang rendah menyebabkan ketidaksignifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Biaya Efisiensi Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional di BEI tahun 2014-2018. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya efisiensi operasional akan mengakibatkan profitabilitas semakin menurun. Sebaliknya ketika semakin rendah biaya efisiensi operasional akan mengakibatkan profitabilitas semakin meningkat. Kemampuan suatu bank tidak menekan biaya operasionalnya yang akan menimbulkan kerugian karena bank tersebut tidak efisien dalam

mengelola usahanya, namun ketika bank menekan biaya efisiensi operasionalnya serendah mungkin maka dapat mendukung peningkatan profitabilitas perbankan.

## **B. Keterbatasan**

- a. Penelitian ini hanya terdiri satu variabel dependen yaitu Profitabilitas dan lima variabel independen yaitu Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko kredit, Kondisi Ekonomi dan Biaya Efisiensi Operasional sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang.
- b. Penelitian ini hanya mendasarkan pada perusahaan perbankan konvensional saja, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Saran**

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen seperti *Non Performing Financing*, dan menambahkan variabel independen seperti Selisih Kurs, Kecukupan Modal, *Net Interest Margin* dan lainnya. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menerangkan variasi variabel.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perbankan selain bank konvensional. Penambahan perusahaan perbankan dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan, Adeputri. 2015. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. FE. Manajemen. Universitas Trisakti.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). Manajemen Keuangan. Jakarta:Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan.Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Laporan Keuangan dan Tahunan. *Retrieved October 18, 2018, from <http://www.idx.co.id>*
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada LPD Di Desa Badung. *E - Journal Manajemen Universitas Udayana*.
- Dendawijaya. (2005). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Bogor : PT Ghalia, Indonesia.
- Drever, M., Stanton, P., & Mc Gowan, S. (2007). *Contemporaray Issues in Accounting*. Australia: John Wiley & Sons.
- Eng, Tan Sau.2013. Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E - Journal Manajemen*.
- Gitman, L.J. and Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance (13th Edition)*.Boston: Pearson Education, Inc.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, Smart, S. B., & Megginson, W. L. (2010). *Financial Management*. USA: South-Western.
- Gujarati, D. (2003). Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia Stock Exchange. (2010). Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia. Jakarta: IDX.

- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi Enam. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro. (2002). Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Lukman, Dendawijaya. 2000. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Mankiw, N. Greorgy (Imam Nurmawan, Penerjemah). 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga.
- Melewar, T. C. (2008). Facets of Corporate Identity, Communication and Reputation. USA: Taylor & Francis Group.
- Natanael, Kristian. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit.
- Nata Wirawan, I Gusti Putu. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) untuk ekonomi dan bisnis. Edisi Kedua. Denpasar : Keraras Emas.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang PerseRoAn Terbatas. Jakarta: Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Obamuyi, T.M. 2013. Determinants of Banks' Profitability in A Developing Economy: Evidence from Nigeria, Organizations and Markets in Emerging Economies, Vol 4, No. 2(8), pp 97-111.

- Pramana, I. G. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16 (No. 3), Hal. 1964-1988.
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 4 (1), 230-245. Diakses tanggal 15 April 2015, dari E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Prasetyo. 2011. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. FEB. Unud. Bali.
- Prawira, I Wayan Adi Bayu. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit dan Rasio BOPO Pada Profitabilitas LPD Kota Denpasar Periode 2006-2010. *E - Journal Manajemen Universitas Udayana*, pp : 1-19.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga BI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa Di Indonesia Periode 2003-2007). *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Putra. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, (2).
- Putri, Fifit Syaiful. 2013. Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Qihua, Pan and Meiling Pan. 2014. The impact of Macro Factors on the Profitability of China's Commercial Banks in the Decade after WTO Accession. *Open Journal of Social Sciences*, 2, pp : 66-69.
- Rahmi, Ceria. 2014. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Ramadan, Imad., Qais Kilani., and Thair Kaddumi. 2011. Determinants Of Bank Profitability : Evidance From Jordan. *International Journal Of Academic Reserach*, 3 (4).

- Riaz, Samina. 2013. Profitability Determinants of Commercial Banks in Pakistan, Proceedings of 6th International Business and Social Sciences Research Conference, pp 1-14.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal of Economics*, Spring, 8, pp 23-40.
- Saleem, Qasim and Ramiz Ur Rehman. 2011. Impacts of Liquidity Ratios on Profitability. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(7), pp: 95-98.
- Sastrawan, Putra. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, (2).
- Sasongko. 2014. Sasongko. 2014. Pengaruh NPL, CT, LDR, CAR, BOPO terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. FEB. Akuntansi. UNS.
- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Slamet Riyadi (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2), pp:125-137.
- Sufian, F. 2011. *Profitability of the Korean Banking Sector: Panel evidence on bank-specific and Macroeconomics Determinants*. *Journal of Economics and Management*, 7(1), pp : 43-72.
- and Royfaizal Razali Chong. 2008. *Determinants Of Bank Profitability in A Developing Economy : Empirical Evidence From The Philippines*. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 4 (2), pp : 91-112.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, NME. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas". Skripsi. FEB, Universitas Udayana, Bali.

- Suputra, Eka. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*,2.
- Suteja, Jaja dan Gerinata Ginting. 2014. Determinan Profitabilitas Bank : Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar Di BEI. *Trikonomika*, 13 (1).
- Suwardjono. (2010). Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan (Edisi II). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Rifqi. 2016. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *E-Proceeding of Management Volume 3 No 2 ISSN: 2355-9357*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. 1998. Tentang Perbankan. Jakarta.
- Untung, & Budi. (2005). Kredit Perbankan di Indonesia. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Uremadu, S. Ofumbia., Egbide, Ben-Caleb., and Enyi, E. Patrick. 2012. Working Capital Management, Liquidity and Corporate Profitability Among Quoted Firms in Nigeria Evidence from the Productive Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(1), pp: 80-97.
- Wolk, I. H., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Edisi 5. South-Western: College Publishing.
- Yanti, Suryantini.2015.Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Bandung.FEB Udayana.